

**NILAI TAMBAH PRODUK CABAI PADA AGROINDUSTRI  
KELOMPOK WANITA TANI ARANGO  
(Studi Kasus di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai)**

**OLEH:**

**TAUFIK HIDAYAT  
G021 18 1014**



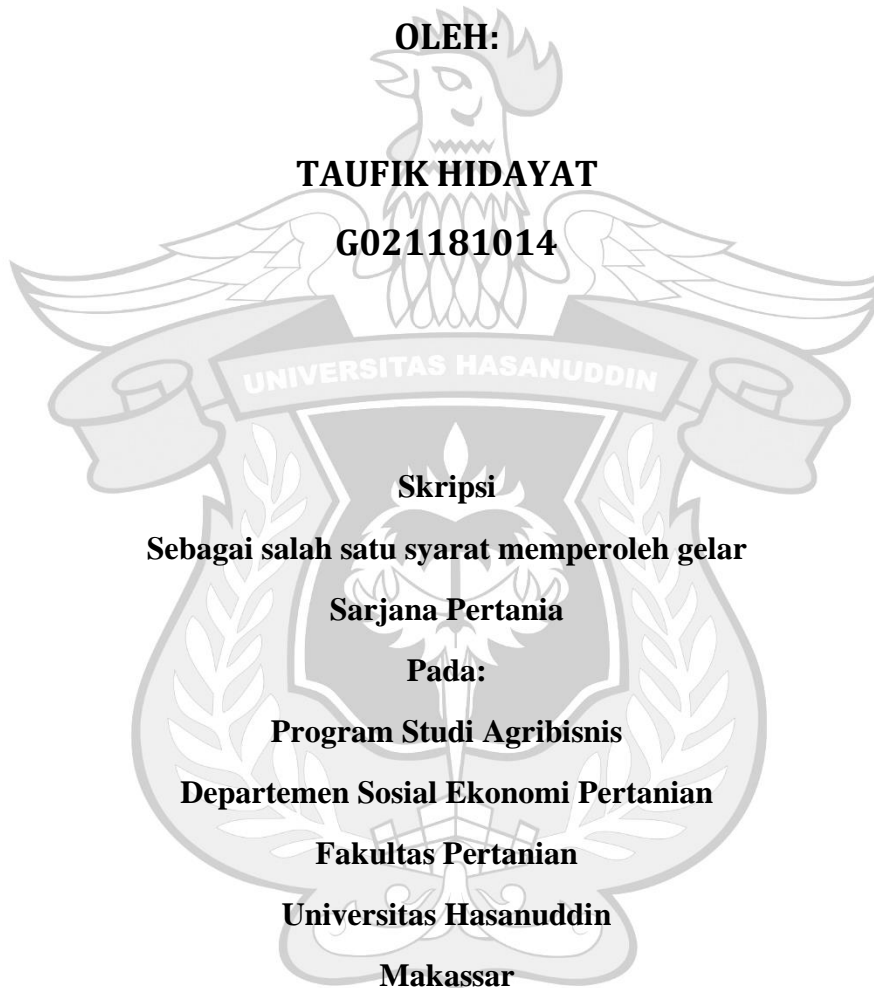
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

**NILAI TAMBAH PRODUK CABAI PADA AGROINDUSTRI  
KELOMPOK WANITA TANI ARANGO  
(Studi Kasus di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai)**

**OLEH:**

**TAUFIK HIDAYAT**

**G021181014**



**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar**

**Sarjana Pertanian**

**Pada:**

**Program Studi Agribisnis**

**Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Hasanuddin**

**Makassar**

**2022**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

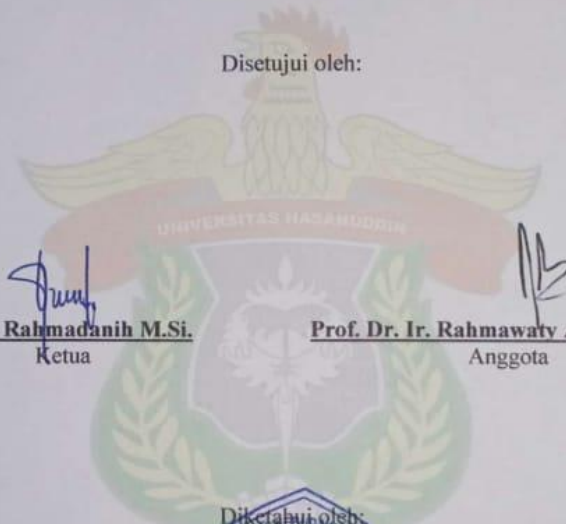
**2022**

Judul Skripsi : Nilai Tambah Produk Cabai Pada Agroindustri Kelompok Wanita Tani Arango  
(Studi Kasus di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai)

Nama : Taufik Hidayat

NIM : G021181014

Disetujui oleh:



Dr. Ir. Rahmadanih M.Si.  
Ketua

Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A Nadja, M.S.  
Anggota

Diketahui oleh:



Dr. A. Nixia Terriawaru, S.P., M.Si.  
Ketua Departemen

Tanggal Lulus 21 September 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA**  
**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

---

---

**JUDUL** : **NILAI TAMBAH PRODUK CABAI PADA AGROINDUSTRI KELOMPOK WANITA TANI ARANGO (STUDI KASUS DI DESA ARABIKA KECAMATAN SINJAI BARAT KABUPATEN SINJAI)**

**NAMA MAHASISWA** : **TAUFIK HIDAYAT**

**NOMOR POKOK** : **G021 18 1014**

**SUSUSAN PENGUJI**

**Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.**

**Ketua Sidang**

**Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A Nadja, M.S.**

**Anggota**

**Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M.Si.**

**Anggota**

**Dr. Ir. Idris Summase, M.Si**

**Anggota**

---

**Tanggal Ujian : 24 Agustus 2022**

## DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Nilai Tambah Produk Cabai Pada Agroindustri Kelompok Wanita Tani Arango (Studi Kasus di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai)" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing. Pernah diajukan atau sedang diajukan dalam bentuk *prosiding* di *Seminar Nasional Persepsi Komda Sulselbar*. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 13 September 2022



Taufik Hidayat

G021181014

v

## ABSTRAK

Taufik Hidayat. Nilai Tambah Produk Cabai Pada Agroindustri Kelompok Wanita Tani Arango  
(Studi Kasus di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai).

Pembimbing:

Rahmadanih dan Rahmawaty A Nadja

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya nilai tambah yang diperoleh kelompok wanita tani arango setelah melakukan kegiatan agroindustri pengolahan cabai segar menjadi cabai bubuk dan saos. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode survey, yang mengarah kepada penemuan besarnya nilai tambah/kontribusi dari hasil produk olahan yang berbasis cabai terhadap pendapatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Arango. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari analisis nilai tambah yang dibuat oleh Hayami (1987). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tambah yang diperoleh dalam pengelolaan cabai menjadi cabai bubuk adalah Rp. 1.500.000/produksi dengan rasio nilai tambah sebesar 50%, dan nilai tambah yang diperoleh dalam pengolahan cabai menjadi saos adalah Rp. 906.000/produksi dengan rasio nilai tambah sebesar 35,95%.

**Kata kunci:** Cabai, Nilai Tambah, Agroindustri

## ABSTRACT

Taufik Hidayat. *Added Value of Chili Products in the Agroindustry of the Arango Peasant Women's Group (Case Study in Arabica Village, West Sinjai District, Sinjai Regency).*

*Supervisor:*

Rahmadanih and Rahmawaty A Nadja

*This study aims to analyze the amount of added value obtained by the group of arango farming women after carrying out agro-industrial activities to process fresh chili into chili powder and sauce. This study used a quantitative design with a survey method, which led to the discovery of the magnitude of the added value / contribution of processed products based on chili to the income of the Arango Farming Women's Group . The data analysis method used in this study is a modification of the value-added analysis made by Hayami (1987). The results of this study show that the added value obtained in the management of chili into chili powder is Rp. 1,500,000/production with an added value ratio of 50%, and the added value obtained in the processing of chili into sauce is Rp. 906,000/production with an added value ratio of 35.95%.*

**Keywords:** *Chili, Added Value, Agroindustry*

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**TAUFIK HIDAYAT**, lahir di Luwu Timur pada tanggal 26 Maret 2000, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan **Bapak Muh. Nurdin** dan **Ibu Marlia**. Riwayat hidup penulis dimulai pada tahun 2012 menamatkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 175 Kawarasan, pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke SMP Negeri 1 Tomoni hingga tahun 2013 dan lanjut ke SMP 23 Sinjai hingga pada tahun 2015, kemudian menamatkan tingkat lanjutan atas di SMA Negeri 2 Sinjai pada tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis melanjutkan jenjang pendidikan di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Selama masa perkuliahan, penulis mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, pernah menjadi pengurus di Unit Kerja Mahasiswa Bulutangkis (UKMB) yaitu sebagai anggota divisi Kepelatihan periode 2019-2020 dan 2020-2021. Selain itu, penulis juga aktif dalam kegiatan kepanitiaan serta mengikuti seminar-seminar mulai tingkat regional, nasional, hingga tingkat internasional.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pertama-tama penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir di Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin Makassar. Salam dan salawat tetap dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar, Nabi akhirul zaman, Nabi pembawa rahmat bagi alam semesta, Nabi Muhammad SAW.

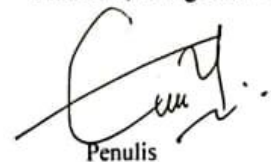
Skripsi ini berjudul **Nilai Tambah Produk Cabai Pada Agroindustri Kelompok Wanita Tani Arango (Studi Kasus di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai)** dibawah bimbingan Ibu **Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.** dan Ibu **Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A Nadja, M.S.**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa meskipun skripsi ini telah disusun dengan usaha yang semaksimal mungkin, namun bukan mustahil bila di dalamnya terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini dan untuk pembelajaran di masa yang akan datang.

Walaupun hanya setetes harapan, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat adanya. Akhir kata semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam pengembangan diri di kemudian hari dan senantiasa menunjukkan jalan yang terbaik untuk kita serta dapat menuntun kita untuk terus bekerja dengan tulus. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh.

Makassar, 26 Agustus 2022



Penulis

## PERSANTUNAN

Alhamdulillah rabbil alamiin, segala puji syukur penulis hanturkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Nilai Tambah Produk Cabai Pada Agroindustri Kelompok Wanita Tani Arango (Studi Kasus di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai).**” Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam ajarannya hingga akhir zaman. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil.

Melalui kesempatan yang mulia ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu semasa penulis berjuang menuntut ilmu di kampus khususnya pihak yang membantu untuk kelancaran penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih setulus hati dan penghargaan setinggi-tingginya kepada orangtua penulis **Ayahanda Muh. Nurdin.** dan **Ibunda Alm. Marlia** serta kepada **Nenek Saleha Palantei** atas doa yang tulus, ridho, semangat, dorongan dan kasih sayang yang senantiasa tercurah kepada penulis dalam meraih kesuksesan. Tak lupa pula kepada saudaraku Reza Mahendra, Wahyuni dan Anugrah atas segala semangat dan doa yang diberikan kepada penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyelesaian akhir skripsi ini. Namun, dengan tekad yang kuat serta begitu banyak bantuan yang telah penulis terima, sehingga penulis mendapatkan banyak kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus hati dan setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu **Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.** dan Ibu **Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A Nadja, M.S.** selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya yang amat berharga untuk memberikan penggarahan dan petunjuk serta bimbingan sejak dari awal penyusunan rencana penelitian sampai selesainya penulisan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan Ibu dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
2. Ibu **Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M.Si.** dan Bapak **Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.** selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan pikirannya yang sangat berarti dalam memberikan kritikan dan saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan Ibu dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
3. Ibu **Pipi Diansari, S.P., M.Si., Ph.D.** selaku panitia seminar proposal, terima kasih telah memberikan waktunya untuk mengatur seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Terima kasih juga sudah selalu memberikan waktunya ketika saya bertanya mengenai hal-hal yang kurang atau bahkan tidak saya pahami. Semoga kebaikan Ibu dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.

4. Ibu **Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, MS.** selaku penasehat akademik atas segala nasehat dan bimbingannya dalam menjalani perkuliahan selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Semoga kebaikan Bapak dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
5. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan Bapak **Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga kebaikan Bapak dan Ibu dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
6. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian dan Fakultas Pertanian yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
8. Kak **Hikmawaty, S.Pt.**, dan **Muh. Thamrin**, yang telah membantu, mengajarkan, dan memberi saran serta masukan yang baik kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan kakak dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
9. Teman-teman pembahas pada seminar proposal penulis. Terimakasih atas saran dan masukan yang telah diberikan demi penyempurnaan karya ilmiah yang disusun penulis. Semoga senantiasa diberikan kesehatan serta dilancarkan pula dalam penyusunan tugas akhirnya.
10. Keluarga Besar Bapak **Sandi Abdullah** dan Ibu **Muslimah** atas segala motivasi, dukungan moril maupun materil, perhatian, dan curahan sayangnya selama penulis menempuh pendidikan sarjana. Semoga pengorbanan kalian selama ini bernilai ibadah dan mendapatkan pahala di sisi-Nya.
11. Saudara **Nurfakhriyah Syahid** atas segala motivasi, dukungan, perhatian serta membantu penulis dalam proses penelitian yang dilakukan, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
12. Keluarga Besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KR18TAL)**. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru bagi kami. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dan tangis yang telah memberi pengalaman baru bagi penulis serta kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan seumur hidup, semoga kita semua mencapai kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita.
13. Keluarga besar **Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA)**. Terima kasih banyak atas semua dinamika, pengetahuan, dan pengalaman organisasi yang telah diberikan kepada penulis selama penulis aktif di organisasi.
14. Saudara seperbimbingan dan seperjuangan, **Muthmainnah** dan **Andi Anugrah Apriyani**. Terima kasih untuk motivasi dan semangatnya antar satu sama lain. Saling menguatkan dan selalu bersabar atas jalan yang diberikan. Insya Allah kita diberikan jalan yang terbaik di waktu yang tetap. Tetap berusaha dan jangan putus berdoa. Semoga Allah SWT memberikan kita hati yang selalu bersabar dan tidak putus atas dimasa sekarang dan akan datang.

Kepada pribadi-pribadi tersebut diatas dan juga kepada pribadi-pribadi yang belum dan tidak dapat disebutkan satu persatu, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala perhatian, bantuan dan budi baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT dan menjadi tabungan amal ibadah untuk hari akhir nanti. Akhirnya, sebuah asa dan doa semoga skripsi ini bermanfaat adanya. Aamiin.  
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 26 Agustus 2022



Taufik Hidayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>DEKLARASI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PERSANTUNAN</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	2
1.3 <i>Research Gap (Novelty)</i> .....	2
1.4 Tujuan Penelitian .....	3
1.5 Kegunaan Penelitian .....	3
1.6 Kerangka Pemikiran .....	4
<b>II. METODE</b> .....	6
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	6
2.2 Tipe Penelitian .....	6
2.2.1 Metode Penentuan Informan .....	6
2.2.2 Jenis dan Sumber Data .....	6
2.2.3 Teknik Pengumpulan Data.....	7
2.3 Metode Analisis Data .....	7
2.3.1 Metode Analisis Nilai Tambah .....	7
2.4 Batasan Operasional .....	9
<b>III. .... HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	10
3.1 Gambaran Umum Kelompok Wanita Tani (KWT) Arango .....	10
3.2 Identitas Informan.....	10
3.3 Sistem Agribisnis pada Usahatani Cabai Merah Kelompok Wanita Tani Arango .....	11
3.3.1 Subsistem Hulu .....	11
3.3.2 Subsistem <i>On-farm</i> .....	13
3.3.3 Subsistem Hilir .....	15
3.3.4 Subsistem Pengolahan .....	15

3.3.5 Subsistem Pemasaran .....	15
3.3.6 Subsistem Penunjang.....	16
3.4 Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Cabai Merah Kelompok Wanita Tani Arango .....	16
3.5 Laporan Arus Kas Usahatani Cabai Merah Kelompok Wanita Tani Arango.....	17
3.6 Sistem Produksi Usaha Pengolahan Cabai .....	18
3.6.1 Penggunaan Bahan Baku dan Bahan Penunjang .....	18
3.6.2 Modal Investasi Dalam Usaha Pengolahan Cabai Menjadi Cabai Bubuk.....	18
3.6.3 Modal Investasi Dalam Usaha Pengolahan Cabai Menjadi Saos .....	19
3.6.4 Biaya Variabel Dalam Usaha Pengolahan Cabai Menjadi Cabai Bubuk .....	20
3.6.5 Biaya Variabel Dalam Usaha Pengolahan Cabai Menjadi Saos.....	20
3.6.6 Tenaga Kerja Dalam Usaha Pengolahan Cabai .....	21
3.6.7 Tenaga Kerja Dalam Usaha Pengolahan Cabai Menjadi Cabai Bubuk.....	22
3.6.8 Tenaga Kerja Dalam Usaha Pengolahan Cabai Menjadi Saos .....	22
3.7 Penerimaan Hasil Pengolahan Cabai .....	23
3.8 Nilai Tambah Pengolahan Cabai .....	24
3.8.1 Nilai Tambah Pengolahan Cabai Menjadi Cabai Bubuk .....	24
3.8.2 Nilai Tambah Pengolahan Cabai Menjadi Saos .....	25
<b>IV. .... KESIMPULAN .....</b>	<b>28</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>29</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Nilai Tambah Produk Cabai Bubuk pada Agroindustri Kelompok Wanita Tani Arango.....	8
Tabel 2. Analisis Nilai Tambah Produk Saos Agroindustri Kelompok Wanita Tani Arango.....	8
Tabel 3. Biaya Tetap Usahatani Cabai Merah Kelompok Wanita Tani Arango .....	12
Tabel 4. Biaya Tidak Tetap Usahatani Cabai Merah Kelompok Wanita Tani Arango.....	12
Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Subsistem <i>On-farm</i> pada Usahatani Cabai Merah Kelompok Wanita Tani Arango .....	15
Tabel 6. Penerimaan Dan Pendapatan Usahatani Cabai Merah Kelompok Wanita Tani Arango.....	17
Tabel 7. Laporan Arus Kas Usahatani Cabai Merah Kelompok Wanita Tani Arango .....	17
Tabel 8. Modal Investasi Dalam Pengolahan Cabai Menjadi Cabai Bubuk pada Agroindustri Kelompok Wanita Tani Arango .....	19
Tabel 9. Modal Investasi Dalam Pengolahan Cabai Menjadi Saos pada Agroindustri Kelompok Wanita Tani Arango.....	15
Tabel 10. Biaya Variabel Pengolahan Cabai Menjadi Cabai Bubuk pada Agroindustri Kelompok Wanita Tani Arango .....	20
Tabel 11. Biaya Variabel Pengolahan Cabai Menjadi Cabai Saos pada Agroindustri Kelompok Wanita Tani Arango .....	21
Tabel 12. Biaya Tenaga Kerja Pengolahan Cabai Menjadi Cabai Bubuk pada Agroindustri Kelompok Wanita Tani Arango .....	22
Tabel 13. Biaya Tenaga Kerja Pengolahan Cabai Menjadi Saos pada Agroindustri Kelompok Wanita Tani Arango .....	22
Tabel 14. Penerimaan Hasil Pengolahan Cabai pada Agroindustri Kelompok Wanita Tani Arango .....	23
Tabel 15. Nilai Tambah Pengolahan Cabai Menjadi Cabai Bubuk pada Agroindustri Kelompok Wanita Tani Arango .....	24
Tabel 16. Pola Produksi Pengolahan Cabai Menjadi Cabai Bubuk .....	25
Tabel 17. Nilai Tambah Pengolahan Cabai Menjadi Saos pada Agroindustri Kelompok Wanita Tani Arango.....	26
Tabel 18. Pola Produksi Pengolahan Cabai Menjadi Saos.....	26

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran .....	5
-----------------------------------	---



# I.PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Agribisnis hortikultura yang cukup banyak diusahakan oleh masyarakat salah satunya adalah cabai (*Capsicum Annuum L*) (Rismawanto *et al.*, 2016). Cabai merupakan salah satu tanaman hortikultura yang tergolong family *Solanaceae* yang memiliki nilai ekonomi tinggi (Kouassi *et al.*, 2012). Selama ini dikenal tiga jenis cabai, yakni cabai merah besar, cabai rawit dan cabai merah keriting. Sebagian besar penduduk Indonesia mengonsumsi cabai dalam bentuk segar, kering atau olahan (Dwivany *et al.*, 2019).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2020), produksi cabai nasional mencapai 2,77 juta ton pada 2020. Angka ini naik 183,96 ribu ton atau 7,11% dibandingkan pada 2019. Sepanjang 2020, produksi cabai tertinggi terjadi pada bulan Agustus yakni mencapai 280,78 ton dengan luas panen sebesar 73,77 ribu hektar. Provinsi Jawa timur merupakan produsen cabai terbesar di Indonesia dengan produksi 784,05 ribu ton atau 28,28% dari produksi cabai nasional. Sedangkan provinsi Sulawesi Selatan berada di posisi 12 dengan total produksi 41,645 ribu ton. Dari hasil produksi cabai provinsi Sulawesi Selatan tersebut, Kabupaten Sinjai menghasilkan produksi cabai sebesar 727,6 ton pada tahun tersebut.

Peluang pasar untuk tanaman cabai sangat besar sehingga layak untuk diusahakan. Cabai sebagai bahan tambahan makanan, mengandung banyak manfaat dan memiliki kandungan zat gizi khususnya vitamin. Vitamin yang terkandung dalam cabai dan berguna bagi tubuh salah satunya adalah vitamin C dalam 100 gram cabai adalah 70 mg. Akan tetapi, rendahnya tingkat pengetahuan petani dalam memanejemenkan usahatannya menyebabkan kurangnya hasil produksi. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat ditempuh kelompok tani agar dapat meningkatkan produksi pada usahatani cabai adalah dengan menerapkan sistem agribisnis, yang meliputi subsistem hulu, subsistem *on-farm*, subsistem hilir, subsistem pengolahan, subsistem pemasaran dan subsistem penunjang (Bano & Herewila, 2020).

Permasalahan juga terjadi ketika produksi cabai melimpah karena mengakibatkan penumpukan hasil produksi yang berujung pada menurunnya kualitas cabai, tetapi hal tersebut menjadi pendorong suatu kelompok untuk melakukan kegiatan agroindustri. Kegiatan agroindustri yang dimaksud adalah mengolah cabai segar menjadi produk olahan seperti cabai bubuk dan saos. Agroindustri dalam hal ini dikatakan sebagai komponen sektor manufaktur yang memberikan nilai tambah pada pengolahan cabai segar (Silva *et al.*, 2009). Manfaat agroindustri cabai adalah meningkatkan nilai tambah cabai sehingga membuat pendapatan suatu kelompok tani meningkat. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dengan adanya kegiatan agroindustri cabai dapat menekan angka kemiskinan ditingkat kelompok tani (Benfica *et al.*, 2002). Kegiatan agroindustri cabai umumnya dilakukan pada saat panen raya tiba sehingga dapat terjadi penumpukan hasil produksi yang dapat menyebabkan cabai mudah busuk. Maka dari itu dilakukan kegiatan pengolahan primer dan sekunder (Taufik, 2010). Pengolahan primer merupakan perlakuan mulai panen sampai komoditas cabai dapat dikonsumsi segar atau siap diolah, serta pengolahan sekunder (agroindustri), yaitu tindakan yang mengubah hasil cabai merah menjadi bentuk lain agar lebih awet (Mutiarawati, 2009). Selain pada saat

produksi melimpah, kegiatan agroindustri cabai juga dilakukan karena faktor permintaan akan produk olahan cabai yang meningkat. Adapun faktor penghambat dalam kegiatan agroindustri cabai adalah harga bahan baku utama yang tinggi (cabai), akibat produksi yang dihasilkan petani sedikit.

Kabupaten Sinjai merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Sulawesi Selatan. Balangnipa merupakan ibukota Kabupaten Sinjai. Kabupaten Sinjai memiliki luas wilayah 819.96 km (81.996 Ha). Secara administratif, Sinjai mencakup sembilan kecamatan yaitu Kecamatan Sinjai Utara, Sinjai Tengah, Sinjai Barat, Sinjai Selatan, Sinjai Borong, Bulupoddo, Tellulimpo, dan Kecamatan Pulau Sembilan.

Kecamatan Sinjai Barat merupakan salah satu dari dua kecamatan yang merupakan kawasan sentra cabai di Kabupaten Sinjai. Luas Wilayah Kecamatan Sinjai Barat adalah 13,53 km<sup>2</sup> atau 16,53% dari total wilayah Kabupaten Sinjai. Jenis tanah di wilayah Sinjai Barat merupakan tanah mediteran coklat yang sangat cocok untuk pertumbuhan cabai. Dikarenakan menjadi kawasan sentra cabai, penumpukan hasil panen menjadi suatu permasalahan karena mengakibatkan cabai mudah membusuk atau rusak apabila tidak dilakukan pengolahan pasca panen yang baik, maka salah satu kelompok wanita tani yang ada di Sinjai Barat yaitu Kelompok Wanita Tani Arango melakukan kegiatan agroindustri cabai. Kegiatan agroindustri yang dilakukan adalah dengan mengolah cabai merah segar ke bentuk cabai bubuk dan saos untuk mendapatkan nilai tambah.

Berdasarkan pernyataan di atas, menunjukkan bahwa penanganan pascapanen cabai merah di daerah penelitian umumnya masih sederhana, sehingga tingkat kerusakannya sangat tinggi. Cabai merah segar memiliki daya tahan simpan yang tidak lama, jadi ketika terjadi over produksi maka banyak cabai yang tidak terjual dan membusuk. Permasalahan tersebut dapat mempengaruhi keuntungan yang diperoleh kelompok tani, sehingga diperlukan suatu analisis nilai tambah produk agroindustri cabai untuk mengetahui pengolahan cabai segar menjadi produk olahan seperti cabai bubuk dan saos dapat menutupi kerugian yang diakibatkan oleh over produksi dan harga cabai yang anjlok. Selain itu, perlu juga diketahui bahwa permintaan akan produk olahan cabai akhir-akhir ini meningkat khususnya pada produk cabai bubuk dan saos. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan riset lebih mendalam terhadap **“Nilai Tambah Produk Cabai Pada Agroindustri Kelompok Wanita Tani Arango (Studi Kasus di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Produksi cabai yang melimpah bila tidak disertai dengan penanganan yang serius dapat menyebabkan kualitas menurun sehingga harganya bisa anjlok. Oleh karena itu, penerapan teknologi pasca panen dan pengolahan hasil merupakan salah satu kunci peningkatan nilai tambah cabai saat ini. Hasil olahan cabai menjadi produk setengah jadi dan produk jadi menjadi suatu keuntungan tersendiri yang dapat diperoleh Kelompok Wanita Tani Arango karena dapat meningkatkan harga jual sehingga tercipta nilai tambah. Dengan demikian, dibutuhkan data seberapa besar nilai tambah yang diperoleh Kelompok Wanita Tani Arango dari produk agroindustri cabai.

### 1.3 Research Gap (*Novelty*)

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya mengenai nilai tambah produk agroindustri cabai diantaranya yaitu Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Cabai Melalui Inovasi Teknologi Penyimpanan & Pengeringan Di Provinsi Bengkulu (Mikasari, 2016) , dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengolahan cabai segar menjadi cabai kering memberikan nilai tambah pada pendapatan petani.

Analisis Nilai Tambah Produk Cabai Akibat Over Supply Di Masa Pandemi Covid -19 di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang (Julitasari *et al.* 2020). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengolahan cabai segar ke cabai kering menghasilkan nilai tambah yang signifikan dan meningkatkan pendapatan petani.

Kajian Rantai Pasok Dan Nilai Tambah Komoditi Cabai Rawit Di Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur (Batafor & Benu 2020). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya tingkat keuntungan pada pedagang pengumpul, pedagang pengecer dan produsen. Selain itu, terdapat juga keuntungan dari penyimpanan dingin dari pada penyimpanan konvensional.

Analisis Rantai Nilai Cabai Di Sentra Produksi Kabupaten Majalengka Jawa Barat (Setiawati *et al.* 2020). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya tingkat keuntungan yang didapatkan dari tingkat petani hingga eksportir.

Skala Minimum Agroindustri Cabai Bubuk di Kelompok Tani Harapan Mukti Desa Parakan Honje, Tasikmalaya (Sulistiano *et al.* 2015). Penelitian ini berfokus pada total pendapatan yang diperoleh Kelompok Tani Harapan Mukti dalam mengolah cabai yang tidak lolos sortir menjadi cabai bubuk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kelompok tani mendapat pendapatan tambahan setelah mengolah cabai tersebut menjadi cabai bubuk.

*Analysis of Value Added of Fresh Organic Vegetables for The Development Supply Chain Strategi* (Guritno, 2015). Penelitian ini berfokus pada peningkatan harga sayuran apabila diolah secara organik dan anorganik termasuk pada tanaman cabai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai tambah yang signifikan diperoleh, apabila cabai tersebut dibudidayakan secara organik dibandingkan dengan secara konvensional atau anorganik

*Value Added Analysis of Yard-Based Agroindustry for Food Security* (Wardhani *et al.* 2019). Penelitian ini berfokus pada nilai tambah yang dihasilkan dari tanaman buah-buahan, sayuran, dan tanaman obat setelah dilakukan kegiatan agroindustri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tanaman cabai menghasilkan nilai tambah yang signifikan setelah diolah menjadi saos.

Beberapa penelitian tersebut, hanya berfokus pada pengolahan atau agroindustri cabai kering dan cabai bubuk serta perbedaan cara budidaya tanaman. Adapun salah satu penelitian hanya berfokus pada pengolahan cabai menjadi saos. Oleh karena itu, hal yang menjadi pembeda antara penelitian yang ingin dilakukan dengan penelitian yang sudah ada adalah terdapat pada jumlah subyek yang ingin diteliti. Subyek yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah nilai tambah yang dihasilkan setelah dilakukan pengolahan cabai segar menjadi cabai bubuk dan saos.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Menganalisis besarnya nilai tambah yang diperoleh kelompok wanita tani arango setelah melakukan kegiatan agroindustri cabai yaitu pengolahan cabai segar menjadi cabai bubuk dan saos.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

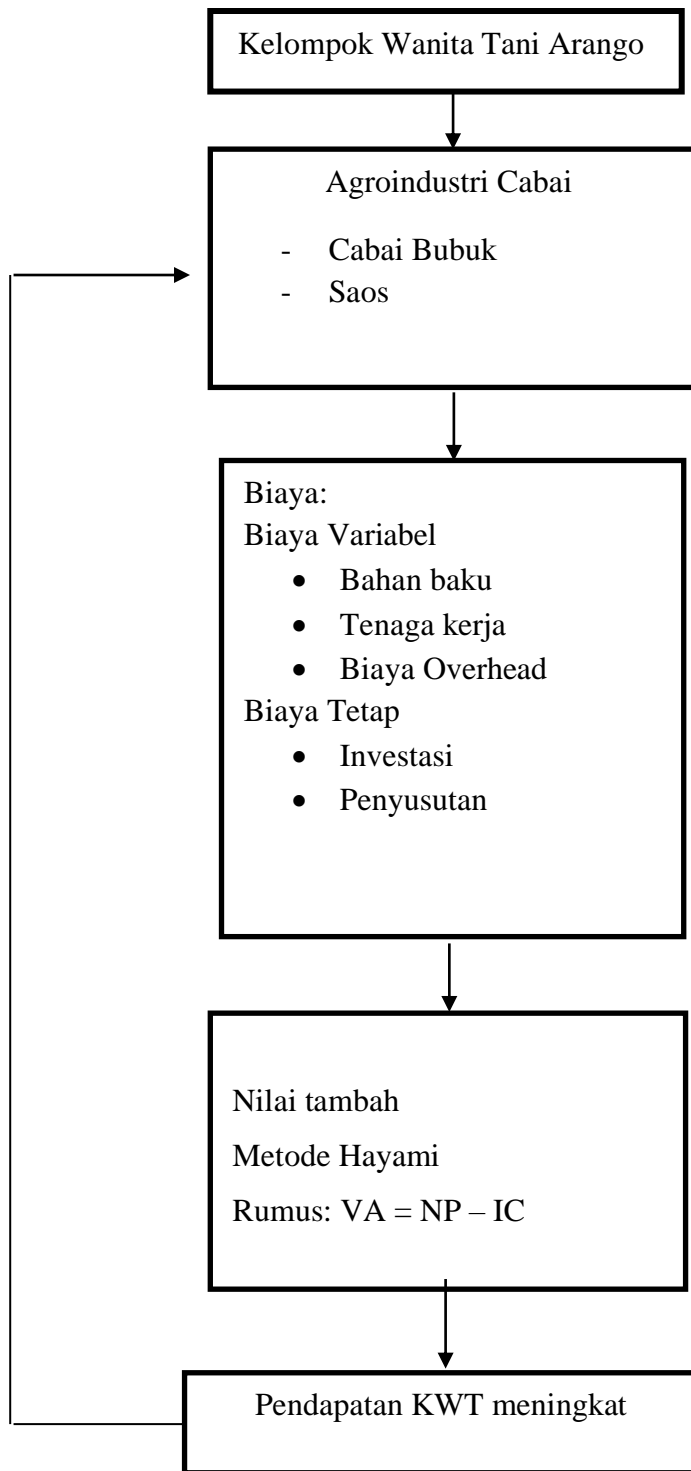
Temuan yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Untuk peneliti, sebagai pemenuhan syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk mengembangkan kemampuan peneliti dalam mengamati permasalahan yang ada di masyarakat khususnya pada bidang pertanian.
2. Untuk Kelompok Tani, diharapkan memberikan Informasi ilmiah dalam rangka meningkatkan pendapatannya melalui upaya pengolahan cabai menjadi beberapa produk olahan seperti cabai bubuk dan saos.
3. Untuk akademisi, diharapkan mampu menjadi acuan dalam hal pengkajian/penelitian lanjutan yang relevan dengan masalah yang diangkat

#### **1.6 Kerangka Pemikiran**

Kelompok Wanita Tani Arango merupakan salah satu subjek pembangunan pertanian karena telah melakukan suatu terobosan baru khususnya di daerah Kabupaten Sinjai, yaitu pengolahan cabai segar menjadi berbagai produk olahan sebagai bentuk tindak aktif untuk mengantisipasi kerugian karena penumpukan hasil produksi pada saat panen raya yang mengakibatkan cabai membusuk apabila tidak ada penanganan yang baik.

Produksi cabai yang melimpah akibat panen raya membuat harga cabai turun, sehingga dapat merugikan petani karena biaya produksi yang dikeluarkan tidak sesuai dengan hasil yang didapatkan. Maka salah satu cara bentuk antisipasi yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Arango adalah melakukan kegiatan agroindustri cabai. Agroindustri cabai yang dimaksud adalah melakukan pengolahan cabai segar menjadi beberapa produk olahan seperti cabai bubuk dan saos. Hasil produk olahan cabai tersebut setelah dijual, diharapkan mampu memenuhi permintaan, memberikan nilai tambah dan menutupi kerugian yang didapatkan akibat harga anjlok dan banyaknya cabai yang busuk, sehingga meningkatkan pendapatan Kelompok Wanita Tani Arango. Untuk lebih jelasnya arah penelitian yang dilakukan dapat digambarkan dalam kerangka sebagai berikut :



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**